

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan disampaikan secara umum dari semua hal yang berkaitan dengan permasalahan yang ada pada bab sebelumnya. Kesimpulan yang penulis dapat dari bab hasil penelitian ini yaitu perlakuan askuntansi atas aset tetap pada Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Utara. Bab ini juga berisi saran mengenai hal-hal yang harus dilakukan yang dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam memutuskan kebijaksanaan baik bagi perusahaan maupun bagi peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

1. Aset tetap PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Utara adalah sumber daya yang dapat dikendalikan oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi di masa lalu dan diharapkan akan memberikan manfaat ekonomis yang akan datan.
2. Pengelompokan aset tetap yang digunakan dalam kegiatan operasional PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Utara antara lain:
 - a. Bangunan dan kelengkapan halaman dengan masa manfaat 20 tahun dan harga perolehan sebesar Rp. 201.597.767,-
 - b. Jaringan distribusi dengan masa manfaat 4 tahun dan harga perolehan sebesar Rp. 68.574.181,-
 - c. Gardu distribusi dengan masa manfaat 4 tahun dan harga perolehan sebesar Rp. 84.899.550,-

- d. Perlengkapan lain-lain distribusi dengan masa manfaat 5 tahun dan harga perolehan sebesar Rp. 6.723.684,-
- e. Perlengkapan pengolahan data dengan masa manfaat 5 tahun dan harga perolehan sebesar Rp. 2.753.684,-
- f. Perlengkapan telekomunikasi dengan masa manfaat 5 tahun dan harga perolehan sebesar Rp. 1.092.494,-
- g. Perlengkapan umum dengan masa manfaat 10 tahun dan harga perolehan sebesar Rp. 9.149.121,-

3. Perlakuan akuntansi atas aset tetap PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Utara antara lain:

a. Pengakuan Aset Tetap

Pengakuan aset tetap pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Utara diakui pada saat pembelian jenis aset tetap tersebut. Seperti misalnya, bangunan dan kelengkapan halaman tanggal pembeliannya yaitu tanggal 1 Juni 2005. Jaringan distribusi dibeli pada tanggal 12 Mei 2012. Gardu distribusi dibeli pada tanggal 06 Maret 2012. Perlengkapan lain-lain distribusi di belinya pada tanggal 15 Februari 2012. Perlengkapan pengolahan data di beli pada tanggal 1 Agustus 2012. Perlengkapan umum di beli pada tanggal 1 November 2011. Dan yang terakhir adalah perlengkapan telekomunikasi yang dibeli pada tanggal 08 November 2011.

b. Pengukuran Aset Tetap

Aset tetap pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Utara diukur berdasarkan harga perolehannya. Harga perolehan yaitu harga beli aset tetap ditambah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap tersebut. PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Utara mengakui biaya angkut sampai dengan biaya uji coba karena biaya-biaya tersebut termasuk dalam komponen harga perolehan aset tetap.

c. Penyusutan

Penyusutan aset tetap yang terjadi pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Utara disebabkan karena dipakai atau aus karena umur. Prinsip penilaian aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan atau sebesar nilai bukunya.

1. Untuk menghitung penyusutan aset tetap pada perusahaan diperlukan data-data seperti jenis aktiva tetap, harga perolehan, masa manfaat, dan sistem penyusutan yang digunakan.

2. Sistem penyusutan yang digunakan

PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Utara memiliki kebijakan sistem penyusutan. Perusahaan menggunakan dasar penyusutan sesuai dengan ketentuan peraturan perusahaan tentang penyusutan harga berwujud dan penyusutan harga berwujud yang mengacu pada *International Financial Reporting Standards*.

4. Pencatatan Aset Tetap PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya dicatat sesuai dengan cara perolehan aset tetap tersebut dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama penggunaan aset tetap.
5. Untuk laporan keuangan PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Utara disajikan pada neraca dibagian aset tidak lancar perusahaan. Akun aset lancar termasuk diletakkan di bagian atas bawah sebab aset dicantumkan menurut urutan likuiditasnya. Sebaliknya, aset tetap diletakkan diatas aset lancar. Dalam laporan keuangan tahunan juga dapat dilihat bahwa PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Utara memakai *International Financial Reporting Standards* sebagai acuan untuk menyusun laporan keuangannya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat oleh penulis dapat memberikan beberapa saran yang nantinya diharapkan akan membantu semua pihak agar berjalan lebih baik, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Bagi pihak terkait hendaknya lebih meningkatkan kinerja sistemnya agar semua fungsi berjalan lebih baik terutama pada fungsi akuntansi karena fungsi tersebut mempunyai peran yang cukup penting guna kelancaran keuangan perusahaan. Dengan kinerja sistem yang lebih baik lagi diharapkan semua proses kegiatan akuntansi pada perusahaan dapat berjalan lebih baik pula.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Mahasiswa diharapkan dapat mencari obyek penelitian yang lebih spesifik *dan data yang lebih detail. Tanpa manipulasi data untuk motif-motif tertentu.*
2. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan perlakuan akuntansi khususnya aset tetap yang lengkap dan tepat untuk judul yang sama pada perusahaan berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Martani. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat.

<http://www.pln.co.id/disjatim/>

PSAK Per 1 Juli 2009 Diterbitkan Untuk IAI : Salemba Empat.

PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Utara.

Statistika PLN 2011 No. Publikasi 02401.120722.

Suwardjono. *Teori Akuntansi : Akuntansi keuangan*. Yogyakarta: BPFE.